

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI AL Islam Dempet Demak

1. Sejarah Singkat MI AL Islam Dempet Demak

Asal mula berdirinya MI Al Islam Dempet ini dulu bernama SD Al Islam Dempet pada tahun 1969. Lalu pada tahun 1978 madrasah ini berubah nama dikemenag menjadi MI Al Islam Dempet. Kemudian menjadi yayasan asfariyah yang ditempati oleh MI Al Islam Dempet pada tanggal 26 April 1999.¹

Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Dempet adalah lembaga pendidikan dasar berciri khas pendidikan agama islam dengan lama belajar 6 tahun. Yayasan Al Islam Dempet merupakan lembaga pendidikan islam salah satunya yang ada di Kunir. Berdiri pada Tanggal 1 Januari 1969. Pada mulanya Sekolah Dasar Islam menyelenggarakan pendidikan tingkat Dasar yang pada waktu itu disebut dengan Madrasah Wajib Belajar (MWB) hanya mengajar ilmu-ilmu agama saja dengan model dan system pendidikan yang mandiri, namun pada perkembangannya metode pengajarannya mengikuti Departemen Agama.

Pada tahun 1994 Yayasan Riyadlotul Ulum Desa Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak, mulai membenahi diri dengan mendaftarkan lembaga ini melalui notaris dengan akte notaris No:-. 03.01,-. Tanggal 26 April 1999.²

2. Profil MI AL Islam Dempet Demak³

NPSN	: 60712642
NSM	: 111233210056
Nama Madrasah	: MI AL ISLAM DEMPET
Alamat	: Dempet RT 01/RW 04
Desa/Kelurahan	: Desa Dempet
Kecamatan	: Dempet
Kabupaten	: Demak
Provinsi	: Jawa Tengah
Telp	: 081226065303
Email	: mialislam@yahoo.com
Kode Pos	: 59573
Tahun Pendirian	: 1968

¹ Wawancara dengan Bapak Mahuri,S.Pd.I kepala MI Al Islam Dempet, 17 Juli 2020, wawancara 1, transkrip

²Data dokumentasisejarah berdirinyaMI Al Islam Dempet, dikutippada tanggal 17 Juli 2020.

³ Data Dokumentasi Profi IMI Al Islam Dempet , dikutip pada tanggal 17 Juli 2020.

- Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Islam Asfariyah
 Ketua Yayasan : Drs. Mahmudi, M.S.I
 Nama Kepala Madrasah : Mashuri, S.Pd.I
 Status Tanah : Wakaf
 a. Surat kepemilikan : Sertifikat
 b. Luas Tanah : 487 M²
 c. Luas Bangunan : 22 x 10 M² dan 22 x 8 M²

3. Visi, Misi dan Tujuan MI AL Islam Dempet Demak

Adapun Visi, Misi dan Tujuan MI AL Islam Dempet Demak adalah sebagai berikut :⁴

a. Visi

Terwujudnya pendidikan dasar yang unggul dalam prestasi, santun dalam budi pekerti, disiplin, dan peduli.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang professional dan bermakna dengan pendekatan PAIKEM yang dapat menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik secara maksimal dengan landasan *religious, disiplin* dan *peduli*.
- 2) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama islam serta mengembangkan pembiasaan yang *religious, disiplin* dan *peduli*.
- 3) Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan *religious, disiplin* dan *peduli*.
- 4) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai *religious, disiplin* dan *peduli*.
- 5) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik dengan landasan nilai *religious, disiplin* dan *peduli*.

c. Tujuan

Secara umum tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Dempet Demak adalah meletakkan dasar, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

⁴ Data Dokumentasi visi, misi, dan tujuan MI Al Islam Dempet , dikutip pada tanggal 17 Juli 2020.

4. Data Guru dan Pegawai Madrasah MI AL Islam Dempet Demak

Personalia MI AL Islam Dempet Demak meliputi dari 1 kepala madrasah, 9 Guru kelas, 1 Guru pai, 1 Tu. Berikut data guru atau tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Al Islam Dempet.⁵

Tabel 4.1
Data Guru dan Pegawai MI AL Islam Dempet Demak

No	Nama	Tempat dan Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	MASHURI, S.Pd.I	Demak 18-02-1967	Kepala	S1
2	NADLIROH, S.Pd.I	Demak 29-06-1978	Guru Kelas	S1
3	SOPIN, S.Pd.I..M.Pd.I	Demak 04-06-1969	Guru Kelas	S2
4	H. MUSTAIN, M.S.I	Demak 12-10-1964	Guru Kelas	S2
5	JAMHARI	Demak 07-09-1967	Guru Kelas	PGA
6	HARYANI, S.Pd.I	Demak 10-02-1969	Guru Kelas	S1
7	ABDUL WAKID, S.Pd.I	Demak 26-07-1967	Guru Kelas	S1
8	MIFTACHULHUDA, S.Pd.I	Demak 15-08-1973	Guru Kelas	S1
9	FAIZIN, S.Pd.I	Demak 31-01-1974	Guru PAI	S1
10	NOVIARIFATUL M., S.Pd.I	Demak 22-11-1993	Guru Kelas	S1
11	FATIMATUZ ZAHRO, S.Pd	Demak 26-11-1993	Guru Kelas	S1
12	MASLIKATUN	Demak 17-01-1978	Tu	Mts

⁵Dokumentasi data guru MI Al Islam Dempet , dikutip pada tanggal 17 Juli 2020.

5. Data Siswa MI AL Islam Dempet Demak Tahun pelajaran 2020/2021

Jumlah Rombel kelas di MI Al Islam Dempet ada 9. Jumlah siswa siswinkeseluruhan ada 211. Berikut data siswa tahun pelajaran 2020/2021 MI AL Islam Dempet Demak yang berjumlah 211 siswa.⁶

Tabel 4.2
Data siswa MI AL Islam Dempet Demak Tahun pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa	Rombel
		L	P		
1	I	14	13	27	1
2	II	19	11	30	1
3	III	20	15	35	2
4	IV	12	21	33	1
5	V	20	20	40	2
6	VI	26	20	46	2
Jumlah				211	9

6. Struktur organisasi MI AL Islam Dempet Demak Tahun Pelajaran 2020/2021⁷

Struktur organisasi yang ada di Madrasah sudah sebagai mana mestinya. Ada beberapa bagian dalam struktur yaitu kepala yayasan, kepala madrasah, ketua komite, guru kelas, sie kesiswaan, sie kurikulum, sie UKS, sie pramuka, sie sarpas, sie perpustakaan, yang terakhir siswa dan banuan masyarakat.

7. Data Sarana Prasarana Di MI AL Islam Dempet Demak 2020/2021

Sarana prasana yang terdapat di Madrasah cukup memadai dilihat dari hasil pengamatan. Kelengkapan yang berperan penting dalam membantu atas tercapainya hasil tujuan pembelajaran. Berikut

⁶Dokumentasi Data Siswa MI Al Islam Dempet , dikutip pada tanggal 17 Juli 2020.

⁷Data Dokumentasi struktur organisasi MI Al Islam Dempet , dikutip pada tanggal 17 Juli 2020.

ini data sarana prasarana yang ada di MI AL Islam Dempet Demak tahun 2020/2021.⁸

Tabel 4.3
Data Sarana Prasarana Di MI AL Islam Dempet Demak
2020/2021

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kep.sek	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Tamu	1	Baik
5	Ruang Kelas	9	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Kamar Mandi siswa	4	Baik
8	Kamar Mandi Guru	1	Baik
9	Meja Siswa	131	Baik
10	Meja Guru	10	Baik
11	Lemari Kelas	9	Baik
12	Computer (laptop)	3	Baik
13	Printer	2	Baik
14	Sound system	1	Baik
15	Listrik PLN	1	Baik
16	Jaringan Internet	1	Baik
17	Proyektor	1	Baik
18	Perpustakaan	1	Baik
19	Almari Tata Usaha	1	Baik
20	Papan Tulis	9	Baik

⁸Data Dokumentasi Sarana Prasarana MI Al Islam Dempet , dikutip pada tanggal 17 Juli 2020.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian yaitu hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait implementasi metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Berikut data yang diperoleh antara lain:

1. Implementasi Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI A Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MI Al Islam Dempe Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

Metode *drill* merupakan salah satu dari berbagai macam metode pembelajaran yang diterapkan di kelas VI dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk melatih siswa agar dapat mengetahui huruf hijaiyyah dan bacaan arab yang ada dalam mata pelajaran tersebut. Tujuan dari diterapkannya metode *drill* itu sendiri agar siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran bahasa arab di MI AL Islam Dempet Demak, saat pembelajaran guru berinteraksi dengan siswa menggunakan berbagai metode.⁹

Metode *drill* yang diterapkan oleh Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku guru kelas VI sudah relevan didalam proses pembelajarannya dikelas karena mengacu pada RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Guru telah menerapkan metode *drill* dengan baik di implimentasikan pada saat proses pembelajaran dikelas. Adapun diterapkannya metode *drill* itu supaya siswa bisa membaca dengan baik dan dapat juga memahami apa yang dibaca oleh siswa. Karena madrasah tersebut masih banyak beberapa siswa yang belum bisa membaca dan ada juga yang bisa membaca tapi belum bisa memahami apa yang mereka baca seperti pada pembelajaran bahasa arab. Dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa memiliki tujuan agar dapat membaca lancar serta paham yang mereka baca bukan hanya sekedar membaca saja.¹⁰

Pembelajaran bahasa arab dilaksanakan satu minggu satu kali 2JP dimulai pada pukul 07.00 WIB. tepatnya di hari sabtu.¹¹ Namun melakukan observasi siswa-siswi dibagi dua kelompok belajar. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I guru mata pelajaran Bahasa Arab di MI AL Islam Dempet Demak sebagai berikut:

⁹ Hasil observasi dikelas VI MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

¹⁰ Hasil observasi dikelas VI MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

¹¹ Hasil Dokumentasi jadwal pelajaran kelas VI MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 09.20 WIB

“Mata pelajaran bahasa arab dilaksanakan 2 jam pelajaran dihari sabtu. Tapi pada masa pandemic ini jadwal pembelajaran masih rancu mbak. Dan kelas saya bagi menjadi kelompok kecil mbak. Kelompok A dan kelompok B.”¹²

Berdasarkan hasil penelitian Pembelajaran berlangsung secara tertib dikelas. Sebelum pembelajaran dimulai sebelum mengajar Pak Sopiin, M.Pd.I membuat RPP terlebih dahulu, menyiapkan model, metode serta mempersiapkan Alat yang digunakan untuk menjadi bahan ajar di mata pelajaran bahasa arab. Cara penyusunan penerapan metode *drill* pada mata pelajaran bahasa arab untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa yaitu guru bisa menarik perhatian siswa agar dalam proses pembelajaran bisa memperhatikan.

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MI Al Islam Dempet menyatakan bahwa persiapan sebagai perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

“ketika akan mengajar yang harus dipersiapkan adalah silabus dan menyusun RPP mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan ketika pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran.”¹³

Keadaan siswa dalam proses pembelajaran dikelas VI MI AL Islam Dempet Demak baik tidak ada yang berjalan-jalan, tidak ada yang mengantuk. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 28 juli 2020 di MI AL Islam Dempet Demak kelas 6A melihat ketika siswa disuruh membaca ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, ada siswa yang memperhatikan tapi tidak paham apa maksudnya yang telah dia pelajari, dan ada siswa yang paham serta memperhatikan penjelasan guru. ketika bapak guru meminta siswa-siswi membaca ada anak yang hanya diam dan tidak membaca. Berdasarkan hasil peneliti siswa tersebut tidak bisa membaca dan sedikit bisa untuk menulis arab. Ternyata ada beberapa siswa yang belum bisa membaca.¹⁴

Ketika wawancara yang disampaikan oleh Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MI Al Islam Dempet menyatakan bahwa kemampuan awal membaca siswa sebagai berikut:

¹² Wawancara dengan Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I guru mata pelajaran bahasa arab MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip.

¹³ Wawancara dengan Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I guru mata pelajaran bahasa arab MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip.

¹⁴ Hasil observasi dikelas VI MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

“keadaan kemampuan awal siswa membaca siswa cukup baik. Tetapi ada yang bisa baca dan ada yang belum bisa baca. Ada yang hanya mampu membaca saja tidak paham apa yang dia baca dan ada juga yang masih terbata-bata mbak. Jumlah keseluruhan siswa ada 23 mbak. Yang lancar membaca ada 18 anak. Dan yang belum bisa membaca ada 5 anak.”¹⁵

Ketika observasi dilakukan pada tanggal 28 juli 2020 dikelas 6A menunjukkan bahwa guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode *drill*. Penggunaan metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh Bapak Sopiin sudah dipertimbangkan dengan baik karena kesesuaian metode itu haruskan disesuaikan dengan keadaan siswa terlebih dahulu. Hal yan perlu disiapkan adalah materi. Kersiapan materi sudah disiapkan semaksimal mungkin oleh guru. materi kelas 6A pada semester gasal ini meliputi :

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ

السَّاعَةَ :

الدَّرْسُ الثَّانِي : أَحِبُّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

الدَّرْسُ الثَّلَاث : أَحِبُّ الْأَنْشِطَةَ

Berdasarkan hasil observasi dikelas 6A di MI AL Islam Dempet Demak untuk mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab dari awal sampai akhir pada tanggal 28 Juli 2020, maka dapat data mengenai langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini dimulai saat guru masuk kelas guru mengucapkan salam terlebih dahulu berdoa bersama rutinitas sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru berjalan menuju depan meja siswa utuk melakukan presensi atas kehadiran siswa kelas 6A. siswa yang namanya dipanggil mengangkat tangannya. Kemudian setelah presensi berakhir guru mereview pembelajaran kemarin untuk mengetes siswa sampai mana pemahaman mereka. kemudian guru menyampaikan KI dan KD. Serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru mengambil

¹⁵Wawancara dengan Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I guru mata pelajaran bahasa arab MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip.

buku pedoman guru dan memulai pembelajaran. Pada pertemuan kali ini materi yang dibahas adalah الدّرس الأوّل : السّاعة¹⁶.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan penjelasan secara mendalam tentang الدّرس الأوّل : السّاعة dengan menggunakan metode ceramah, kemudian siswa menyimak penjelasan guru. guru juga memberi contoh berbagai macam tetang materi yang dipertemuan ini. Guru memulai proses membaca pemahaman Jika latihan untuk pertama kalinya belum berhasil pak sopiin mengadakan perbaikan agar siswa dapat membaca pemahaman yang sesuai dengan tujuan diterapkannya metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI. Yang pertama latihan bersifat ketepatan bacaan dan bunyi huruf, setelah itu baru pada kecepatan membaca siswa. Dengan dibacakan mufrodat terlebihdahulo oleh pak sopiin kemudian ditirukan oleh siswa.

Dengan menggunakan metode *drill*, pada mulanya diminta untuk membaca mufrodat beserta artinya dibaca dengan bersama-sama dibaca selama 3-5 kali secara berulang-ulang latihan dilakukan tidak perlu lama asalkan sering dilaksanakan. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca berulang lagi sebanyak 5 kali secara bersama sesuai dengan tempat duduk siswa perderet. Setelah itu guru menggunakan bantuan kartu yang berisikan kalimat sesuai dengan tema yang satu berisikan lafal dan yang staunya lagi makna/arti bacaab tersebut. Guru membagi sebuah kartu dibagikan secara diacak agar siswa paham dan bisa baca apa yang di terimanya. Dengan cara menemukan pasangannya yang sesuai dengan yang terimanya. kemudian siswa disuruh maju kedepan dengan pasangannya kalau pasangannya salah tidak dapat point. Setelah itu bapak Sopiin meminta siswa untuk kembali membaca ulang serta memahami artiya.

Setelah kurang lebih 15 menit bapak Sopiin menunjuk siswa untuk maju kedepan perindividu membaca mufrodat yang sudah disiapkan oleh Bapak Sopiin, M.Pd.I. Siswa melakukan perintah guru dengan baik sesuai intruksi yang diberikan oleh guru. Hal ini digunakan agar siswa benar-benar membaca dengan sungguh-sungguh. Proses terakhir adalah guru meminta siswa untuk berlatih membaca agar tidak tertinggal dengan temannya. Karena proses

¹⁶ Hasil observasi dikelas 6A MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

belajar kalau tidsak bisa membaca itu sebagai hambatan tersebar siswa.¹⁷

c. Kegiatan akhir

Kegiatan diakhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari pada hari ini. guru melakukan evaluasi dengan siswa diminta untuk mengerjakan soal dibuku paket. Serta belajar dan berlatih membaca lafal yang ada dipercakapan yang ada di buku pedoman siswa tersebut. Dan tak lupa guru berpesan kepada siswa untuk selalu belajar membaca dan menulis. Kemudian menutup dengan bacaan hamdalah secara bersama-sama.¹⁸

Seperti yang disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MI Al Islam Dempet menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan proses pembelajaran dengan tema الدرس الأول : الساعة sebagai berikut:

“langkah-langkah yang saya lakukan Saat pembelajaran langsung saya awali dengan salam dulu pada saat masuk kelas mbak. Kemudian saya mereview kembali pelajaran minggu lalu, Setelah itu saya menyampaikan tujuan pelajaran pada hari ini. Saya suruh buka buku masing-masing siswa untuk membacanya agar mereka faham apa yang akan dipelajari, kemudian baru saya menerangkan. Kalau ada pertanyaan dari mereka ya saya jawab. Setelah tahap akhir mereka saya suruh membaca sendiri-sendiri agar mereka berlatih terus menerus.”¹⁹

Setelah langkah-langkah proses pembelajaran dilaksanakan dalam ada berbagi respon siswa yang telah tercapai setelah menggunakan metode *drill* . ketika observasi dilakukan pada tanggal 28 juli 2020 dikelas 6A menunjukkan bahwa guru sudah menggunakan metode *drill* kepada siswa di MI AL Islam Dempet Demak. Selanjutnya adalah tahap evaluasi. Evaluasi adalah bagian dari sebuah proses belajar mengajar yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar.²⁰

¹⁷ Hasil observasi dikelas 6A MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

¹⁸ Hasil observasi dikelas 6A MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I guru mata pelajaran bahasa arab MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip.

²⁰ Hasil observasi dikelas VI MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

Evaluasi bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan dan sebagai sarana mengukur aspek belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI AL Islam Dempet Demak kelas 6A guru melakukan evaluasi dengan siswa diminta untuk mengerjakan soal dibuku paket.Serta belajar dan berlatih membaca lafal yang ada dipercakapan yang ada di buku pedoman siswa tersebut. Dalam memberikan nilai kepada siswa melalui pengerjaan soal serta membaca dialog yang ada di buku siswa.²¹

Guru melaksanakan pembelajaran dikelas secara langsung. Saat kegiatan pembelajaran dikelas dapat dilihat keaktifan siswa, interaksi siswa dengan guru dalam pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru.Dapat diketahui dari respon siswa, dan kemampuan siswa memberikan umpan balik kepada guru.²²

Pernyataan dari Bapak Sopiin,S.Pd.I.,M.Pd.I sebagai berikut:

“Respon siswa ya baik mbak. Misalkan saya mengulang-ulang bacaan lalu saya acak bacaan. Ya mengikuti kalau ada yang belum bisa membaca cuman diem sama memperhatikan mbak. Terkadang ya tidak memperhatikan tapi saya tunjuk untuk membaca sendiri dan saya beri pertanyaan mbak.”²³

Berdasarkan wawancara kepada siswa kelas 6A di MI Al Islam Dempet yaitu inayatus Shofa mengatakan dia merasa lebih mudah dengan menggunakan metode *drill* karena pembelajarannya sangat menyenangkan. Dia bukan hanya sekedar membaca saja melainkan paham apa arti yang telah di baca.

“Tidak ada mbak. Karena pembelajarannya menyenangkan tidak membosankan mbak. Kita biasanya bermain kartu gitu disuruh nyari pasangannya”²⁴

Menurut Siswa kelas 6A di MI Al Islam Dempet yaitu Hashifa Jazilatur Wirahma mengatakan dia merasa kesulitan dihafalan membaca dia sudah ada perubahan , dengan menggunakan metode *drill* dia mampu membaca sedikit-demisedikit

²¹Hasil observasi dikelas VI MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

²²Hasil observasi dikelas VI MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

²³ Wawancara dengan Bapak Sopiin,S.Pd.I.,M.Pd.I guru mata pelajaran bahasa arab MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip

²⁴ Wawancara dengan Inayatus Shofa siswa kelas 6A MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, wawancara 5, transkrip

“Ada kak hambatannya dihafalan, saya belum bisa membaca lancar kak. saya juga masih bingung kalau memahami.”²⁵

Dengan respon siswa baik. Selanjutnya hasil yang dicapai siswa setelah menggunakan metode *drill* pembelajaran Bahasa Arab. Hasil yang dicapai siswa ada perbedaan. Terutama pada siswa yang belum bisa baca sama sekali dengan menggunakan metode *drill* siswa pun sedikit demi sedikit bisa membaca. Dan siswa yang sudah lancar membaca paham dengan bacaan yang mereka baca. Tidak hanya sekedar membaca saja siswa pun paham arti maupun kosa kata yang mereka baca.

Seperti pernyataan Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai berikut:

“ Kelihatannya ada perbedaan ketika hanya ceramah ini kan kemampuan membaca pemahaman dengan metode drill itu dapat mempercepat siswa-siswa dalam kelancaran membaca. Dan memahami makna serta tujuan yang terdapat di bacaan. Ya meskipun antara siswa satu dan yang lain beda ya mb kecakapan membacanya ternyata ada perbedaan. Walaupun tidak langsung banyak, tapi bertahap itu yang lebih penting.”²⁶

Berdasarkan hasil observasi kepada guru kelas serta siswa dapat disimpulkan setelah diadakannya implementasi metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah beliau berikan dan hasil yang dicapai siswa ada perbedaan walaupun tidak langsung banyak tapi bertahap itu yang lebih penting.

2. Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI A Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MI AL Islam Dempet Demak

Implementasi metode *drill* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Atas tidak selalu berjalan lancar seperti yang diharapkan. Dalam menerapkan model pembelajaran ataupun metode pembelajaran pastinya ada faktor pendukung serta penghambatnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku guru mata pelajaran

²⁵ Wawancara dengan siswa Hashifa Jazilatur Wirahma kelas 6A MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, wawancara 8, transkrip

²⁶ Wawancara dengan Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I guru mata pelajaran bahasa arab MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip

bahasa arab dikelas VI mengatakan bahwa faktor pendukung dalam implementasi metode *drill* untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa adalah interaksi yang baik antara guru dan siswa, penyesuaian materi yang tepat dengan menggunakan metode *drill*, dukungan orang tua, sarana prasarana yang cukup memadai, dan motivasi serta keteladana guru itu yang memberi dukungan kepada siswa.

Dari pernyataan guru Bahasa Arab mengenai faktor pendukung di MI AL Islam Dempet Demak Bapak Sopiin,S.Pd.I.,M.Pd.I mengatakan sebagai berikut:

“faktor pendukungnya penyesuaian materi yang tepat mbak untuk menggunakan metode drill dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mbak. Interaksi siswa dan guru baik, sarana prasarana ya cukup memadai, dukungan orang tua juga mbak itu juga menjadi faktor dukungan untuk siswa, terus ya Kesabaran guru dalam melatih siswa yang kesulitan membaca, jika faktor dukungannya itu dapat terpenuhi maka dapat tercapai tujuan pembelajaran tersebut dengan melalui penerapan metode drill.”²⁷

Beberapa problematika dalam pembelajaran dikelas berdasarkan pengamatan di MI AL Islam Dempet Demak implementasi metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa masih terdapat faktor penghambat. Terdapat beberapa faktor penghambat yaitu (1). Terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca saat pembelajaran bahasa arab. (2) kurangnya sarana prasarana yang ada dikelas. (3). Faktor keluarga yang kurang memberikan perhatian kepada anaknya. Sehingga malas untuk belajar disekolah. Tidak mengerjakan perintah guru, tidak mengerjakan tugas. (4). Kurangnya berlatih membaca.²⁸

Dari pernyataan guru Bahasa Arab mengenai faktor penghambat di MI AL Islam Dempet Demak Bapak Sopiin,S.Pd.I.,M.Pd.I mengatakan sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya Yang pertama buku-buku pokok dan pendukung belum tersedia mbak , rendahnya minat siswa untuk belajar, hambatannya dibahasa arab itu sendiri tidak semua siswa lancar membaca dan memahami mbak jadi penghambat proses membaca juga mbak, menulis juga masih

²⁷Wawancara dengan Bapak Sopiin,S.Pd.I.,M.Pd.I guru mata pelajaran bahasa arab MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip

²⁸Hasil observasi dikelas 6A MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

kesulitan. Diajak fokus juga susah mbak. Terkadang huruf arabnya saja gak tahu mbak. Terkadang saya sudah menjelaskan semaksimal mungkin dia main sendiri, saya ulang-ulang bacanya masih saja belum bisa baca. Solusi saya ya setiap pulang sekolah ada pembelajaran tersendiri untuk siswa yang belum bisa membaca mbak.”²⁹

Di MI AL Islam Dempet Demak itu termasuk madrasah yang masih berkembang dalam proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran metode *drill* ini sangat tepat diterapkan karena dalam mata pelajaran bahasa arab ini perlu ditekankan siswa bisa membaca dan menulis. Apalagi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Bukan hanya menjadi tanggung jawab guru saja tetapi motivasi dari keluargapun mempengaruhi siswa dalam dunia pendidikan. Karena jika siswa dibiarkan terus menerus tanpa orang tua campur tangan pastinya tidak tahu keadaan anaknya. Yang namanya proses belajar anak harus bisa membaca jika masih ada hambatan di membaca pastinya anak sulit untuk mengerjakan tugas apapun itu. Dengan begitu Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I mengatasi dengan mengadakan pembelajaran tersendiri untuk siswa yang belum bisa membaca di waktu KBM sudah selesai waktunya mungkin bisa satu jam ataupun 15 menit.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Implementasi Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI A Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MI AL Islam Dempet Demak

Metode *drill* cara atau kegiatan latihan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kemahiran siswa serta dapat menumbuhkan sikap dan kebiasaan. Latihan atau berlatih adalah suatu proses belajar yang membiasakan dirinya agar dapat melakukan sesuatu.³⁰

DI MI AL Islam Dempet Demak menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa hal itu diterapkan agar siswa dapat membaca dengan lancar serta dapat memahami isi dari bacaan tersebut. Selama ini masih banyak siswa yang belum bisa baca. Setiap pembelajaran bahasa arab penerapan metode *drill* disaat pembelajaran guru sudah menyantumkan di

²⁹Wawancara dengan Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I guru mata pelajaran bahasa arab MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip

³⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 214.

RPP serta dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan pada siswa.³¹

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa metode bisa berjalan efektif apabila guru mampu menerapkan metode *drill* dengan memperhatikan langkah-langkahnya serta memahami keadaan siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar ternyata tidak semua siswa memiliki daya serap dan yang optimal untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Maka perlu menggunakan strategi yang tepat. Membaca itu suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak karena melalui membaca anak dapat belajar tentang berbagai bidang studi maupun tugas yang diberikan Bapak/Ibu guru disekolah. Oleh karena itu, membaca wajib diberikan kepada anak pada saat usia pertama masuk SD/MI karena jika kesulitan dalam membaca itu akan menghambat semua aktivitas belajar mengajar.

Membaca pemahaman menurut Tarigan mengatakan bahwa suatu kegiatan membaca yang memfokuskan makna bacaan tidak terletak pada halaman tertulis, melainkan berada pada pikiran pembaca.³²

Keadaan kemampuan awal siswa membaca siswa cukup. Tetapi ada yang bisa baca dan ada yang belum bisa baca. dan ada juga yang masih terbata-bata. Dari 23 siswa yang belum bisa baca ada 5 siswa, mereka yang belum bisa membaca hanya diam saja karena memiliki hambatan masing-masing disetiap anak.³³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa membaca itu kunci utama dalam proses belajar mengajar ketika siswa belum bisa membaca itu akan menghambat. Membaca pemahaman sendiri itu mengutamakan makna, jika siswa belum bisa baca dia tidak tahu makna bacaan tersebut maka dari itu siswa dituntut untuk belajar dan berlatih membaca agar guru dapat merealisasikan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa arab metode *drill* diterapkan agar siswa di MI AL Islam Dempet Demak bisa membaca lancar serta tahu arti

³¹ Hasil observasi dikelas 6A MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

³² Rikke Kurniawati, Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII SMA di Surabaya, Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia 01. No. 01. 2012, 2 <https://www.nwli.com/id/publications/241262/kemampuan-membaca-pemahaman-siswa-kelas-xii-sma-di-surabaya>

³³ Hasil observasi dikelas 6A MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

dan paham apa yang ada dalam bacaan pada mata pelajaran bahasa arab.

Menurut Roger A. Kaufman mendefinisikan bahwa perencanaan pembelajaran itu sebagai proyeksi yang akan dikerjakan oleh pendidik untuk tercapainya sebuah tujuan. Perencanaan yang bersifat persiapan untuk mengajar dikelas, dan biasanya dibuat pada setiap kali tatap muka dengan siswa. Membuat perencanaan sebelum mengajar itu adalah salah satu langkah penting bagi kesuksesan dalam mengajar. Rencana pembelajaran sebaiknya dituangkan dalam kertas, sejenis persiapan pembelajaran atau rencana pembelajaran yang dibuat oleh pendidik.³⁴

Berdasarkan observasi Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I telah membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran. Didalam RPP terdapat komponen yang meliputi identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu KI, KD, tujuan, materi pelajaran, metode, media, sumber belajar, dan langkah-langkah pembelajaran.³⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik wajib membuat dan mempunyai sebuah Rancangan pembelajaran sebagai persiapan perencanaan pembelajaran yakni menyusun RPP mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan ketika pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran.

Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bertujuan agar siswa dapat memahami secara langsung materi yang telah disampaikan oleh guru yang hendak dicapai siswa. Selain itu juga tujuan dari penerapan metode *drill* sebagai berikut:³⁶

- a. Agar siswa memiliki hasil belajar yang memuaskan.
- b. Mendapatkan pengetahuan setelah melaksanakan latihan dengan menambah pengetahuan serta keterampilan siswa.
- c. Memotivasi siswa untuk memupuk tanggung jawab sendiri serta inisiatif siswa dalam suatu proses pembelajaran.
- d. Mampu memanfaatkan waktu senggangnya untuk kegiatan yang menunjang belajarnya.

³⁴ Munir, *Perencanaan Sitem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 1-3

³⁵ Hasil observasi dikelas 6A MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

³⁶ Nida wahyuni, Penggunaan Metode Drill Dala Pembelajaran Matematika, jurnal prosiding Seminar Nasional 2, No.1 (Tt): 401-402

Berdasarkan observasi pembelajaran yang digunakan dengan metode ceramah banyak siswa yang tidak memperhatikan, ada yang mengantuk karena itu monoton tidak ada variasi. Kalau ini kemampuan membaca dengan menggunakan metode *drill* dapat mempercepat siswa-siswa dalam kelancaran membaca. Ya meskipun anantara siswa satu dan yang lain beda tetapi kecakapan membacanya ternyata ada perbedaan. Walaupun tidak langsung banyak, tetapi siswa berusaha berlatih.³⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *drill* sangat berperan penting untuk melatih membaca siswa pemula maupun siswa kelas atas seperti yang digunakan bapak sopiin, untuk mengatasi siswa yang belum bisa membaca dan memahami. Hal itu digunakan saat pelajaran bahasa arab karena banyak di kelas VI A siswa belum memahami huruf hijaiyyah, tanda baca, maupun cara membacanya.

Langkah-langkah yang dikemukakan oleh syahraini tambak dalam Jurnal Al-hikmah, yaitu sebagai berikut:³⁸

- a. Guru mengasosiasi
- b. Guru harus menyampaikan tujuan yang akan dicapai
- c. Guru selalu memberikan memotivasi kepada siswa
- d. Guru mengajarkan latihan secara bertahap dengan cara pengulangan.
- e. Guru mengaplikasikan.
- f. Guru melakukan Evaluasi.

Berdasarkan observasi langkah-langkah yang digunakan oleh bapak sopiin, sudah sesuai yang ada di RPP. langkah-langkah yang di lakukan Saat pembelajaran diawali dengan salam dulu pada saat masuk kelas. Kemudian guru mereview kembali pelajaran minggu lalu, Setelah itu guru menyampaikan tujuan pelajaran pada hari ini. Kemudian siswa disuruh buka buku masing-masing untuk membacanya agar mereka faham apa yang akan dipelajari, kemudian baru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Setelah itu siswa disuruh membaca bersama-sama, kemudian guru memberi pertanyaan kepada siswa. Dan diakhir pelajaran guru memptivasi siswa agar belajar dan berlatih membaca.³⁹

³⁷ Hasil observasi dikelas 6A MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

³⁸ Syahraini Tambak, Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Al-Hikmah, Vol.13, No.2, Oktober 2016: 118-124

³⁹ Hasil observasi dikelas 6A MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru cukup baik, sudah sesuai apa yang dikemukakan syahraini tambak dalam Jurnal Al-hikmah. Kemudian pada saat pembelajaran guru menyampaikan KI dan KD yang telah ditulis di RPP tetapi di jurnan Al-Hikmah guru tidak menyampaikan KI dan KD nya.

Dalam metode *drill* ini terdapat kelemahan, menurut Nana Sudjana sebagai berikut: 1). Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali akan menimbulkan kebosanan siswa. 2). Tekanan yang berat diberikan oleh guru setelah murid merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah semangat belajar dan akan mogok belajar atau latihan. 3). Latihan yang terlalu berat dan lama akan mengakibatkan rasa benci ataupun kecewa siswa dalam mata pelajaran ataupun terhadap guru. 4). Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru tidak memberikan kesempatan latihan untuk siswa sendiri. 5) Murid akan merasa asing dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.⁴⁰

Berdasarkan observasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas VI A menggunakan metode *drill* dengan cara meminta siswa untuk mengulangi kosa kata yang terdapat pada tema *الدرس الأول : الساعة* beserta artinya secara berulang-ulang sebanyak 3-5 kali. Kemudian pada mulanya diminta untuk membaca mufrodad beserta artinya dibaca dengan bersam-sama dibaca selama 3- 5 kali secara berulang-ulang. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca berulang lagi sebanyak 5 kali secara bersama sesuai dengan tempat duduk siswa perderet. Setelah itu guru membagi sebuah kartu yang berisikan bacaan dan artinya.⁴¹

Dengan demikian dapat disimpulkan melakukan kegiatan berulang pada metode *drill* ini anak biasanya merasa bosan bacaan diulang terus-menerus. Karena latihan yang dilaksanakan dibawah pengawasan yang ketat dan serius itu mudah menimbulkan kebosanan. Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I harus memperhatikan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar karena diusia anak MI/SD itu identic dengan cerita, permainan. Oleh sebab itu guru harus menemukan metode yang cocok untuk siswa.

⁴⁰ Pera Purwati, Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (penelitian di MTS Attarbiyyah banyongnong Garut), Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol.04. No.01.2010, 50

⁴¹ Hasil observasi dikelas 6A MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

Evaluasi menurut Mardapi evaluasi merupakan suatu proses dimana adanya kegiatan pengumpulan, informasi, penggambaran, pencarian, dan pengajian informasi guna untuk pengambilan keputusan tentang program yang dilaksanakan. Sedangkan menurut Azhar evaluasi merupakan sebuah alat penilaian yang gunakan seorang guru untuk menegetahui keberhasilan dahn pencapaian tujuan setelah kegiatan berlangsung.⁴²

Setelah melakukan proses pembelajaran dilaksanakan evaluasi. Evaluasi adalah bagian dari proses belajar mengajar yang tidak dapat dipisahkan secara keseluruhan dari kegiatan mengajar. Evaluasi yang dilakukan yaitu siswa disuruh dan diminta untuk mengerjakan soal dibuku paket. Serta belajar dan berlatih membaca lafal yang ada dipercakapan yang ada di buku pedoman siswa tersebut. Dalam memberikan nilai kepada siswa melalui pengerjaan soal serta membaca dialog yang ada di buku siswa.⁴³

Dengan demikian evaluasi bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan dan sebagai sarana mengukur aspek belajar siswa. Selain itu juga tujuan dari evaluasi sendiri adalah dpat mengetahui efektifitas metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi. Jadi tidak dapat dipisahkan dari suatu pembelajaran perlu adanya evasluasi pembelajaran.

2. Analisis tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI A Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MI AL Islam Dempet Demak

Penerapan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mara pelajaran Bahasa Arab di MI AL Islam Dempet Demak tidak selalu berjalan dengan lancar pasti ada hal yang mempengaruhinya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran.

⁴² Sawaluddin, Konsep Evaluasi dalam Pembejaran pendidikan islam, jurnal Al-Thoriqoh, 3, No.1 Januari-juni 2018, 42
<https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/1775/1150>

⁴³ Hasil observasi dikelas VI MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, Pukul 07.58 WIB

Menurut Dawson dan Bawman menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca siswa sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Dalam keluarga terdapat adanya sarana buku bacaan itu merupakan salah satu faktor pendukung siswa, kemungkinan juga minat baca dari dorongan keluarga.
- 2) Manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status, kepuasan afektif serta kedudukan tertentu, dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangan siswa, karena kebutuhan itu ada pengaruhnya didalam minat baca.
- 3) Guru juga yang berperan untuk menumbuhkan minat baca siswa dengan memberi informasi yang menarik maka siswa tertarik untuk membaca dan memperoleh sumber informasi dari bacaan tersebut.
- 4) Saran-saran dari teman sekelaspun juga. Mereka bagian dari faktor eksternal karena dapat mendorong timbulnya stimulus minat baca siswa. Karena dengan begitu maka siswa akan semangat untuk membacanya.

Hasil observasi untuk faktor pendukung penyesuaian materi yang tepat untuk menggunakan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Interaksi siswa dan guru baik, sarana prasarana ya cukup memadai, sarana prasaran ya cukup memadai, kesabaran guru dalam melatih siswa yang kesulitan membaca, dukungan orang tua itu juga menjadai faktor dukungan untuk siswa, jika faktor dukungannya itu dapat terpenuhi maka dapat tercapai tujuan pembelajaran tersebut dengan melalui penerapan metode *drill*.⁴⁵

Dengan demikian faktor pendukung berperan penting dalam proses pembelajaran. Jika faktor pendukung tidak terpenuhi pembelajaran ada yang terkendala. Karena dalam proses pembelajaran itu sangat dibuthkan faktor pendukung dari faktor internal maupun eksternal.

Menurut Abdurrahman Faktor penghambat dalam membaca disebabkan oleh peserta didik kurang memahami huruf,

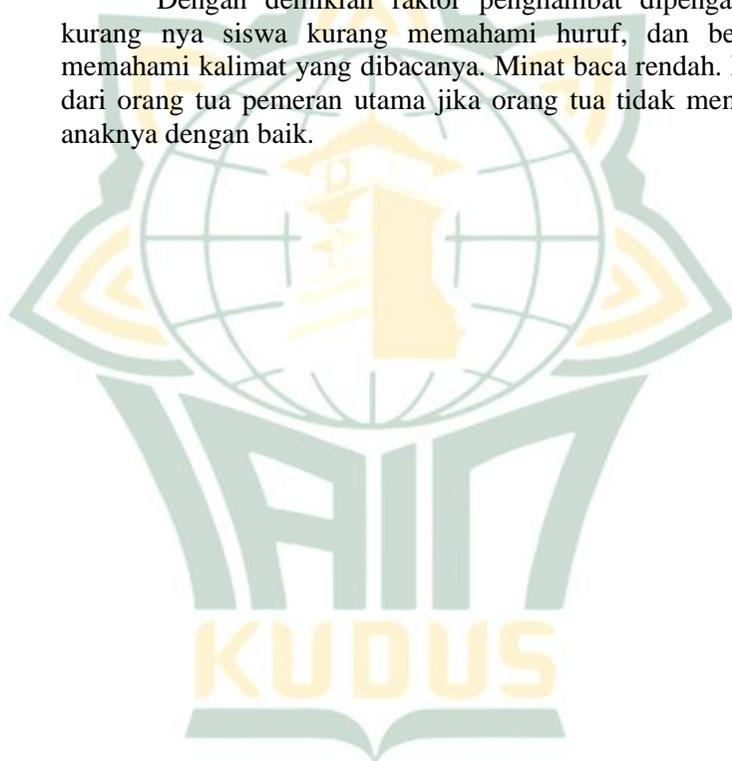
⁴⁴ Emi Tri Mulyani, Analisis Faktor-Faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari Diperpustakaan Isi Surakarta, Libraria, Vol. 6, No. 2, Desember 2018, 409-410

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I guru mata pelajaran bahasa arab MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip

belum memahami kalimat yang dibacanya, tidak lancar membaca.⁴⁶

Adapun Penerapan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI AL Islam Dempet Demak faktor penghambatnya yaitu buku-buku pokok dan pendukung belum tersedia, rendahnya minat siswa untuk belajar, hambatannya dibahasa arab itu sendiri tidak semua siswa lancar membaca dan memahami jadi penghambat proses membaca juga, menulis juga masih kesulitan. Diajak fokus juga susah.⁴⁷

Dengan demikian faktor penghambat dipengaruhi oleh kurangnya siswa kurang memahami huruf, dan belum bisa memahami kalimat yang dibacanya. Minat baca rendah. Dorongan dari orang tua pemeran utama jika orang tua tidak mendampingi anaknya dengan baik.



⁴⁶ Ichayatul Afrom, Studi tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca, Anterior Jurnal, Vol. 13, No.1, Desember 2013, 126-127

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Sopiin, S.Pd.I., M.Pd.I guru mata pelajaran bahasa arab MI AL Islam Dempet, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip